

LAMPIRAN 1**SILABUS**

Satuan Pendidikan : VII

Kelas/Semester : VII/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan,

kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.2 Mengidentifikasi Bentuk, Fungsi dan makna dalam Kelas Kata	1. Mengidentifikasi Bentuk, Fungsi dan Makna kelas Kata.	1. Mengidentifikasi bentuk kelas kata 2. Mengidentifikasi fungsi kelas kata 3. Mengidentifikasi makna kelas kata

Guru Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia

Kepala Sekolah

SMPN 2 Belitang Hilir

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP

Kelas/Semester : VII/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 : Menghayati dan menghargai agama yang dianutnya

KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 : Memahami pengetahuan, (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dengan sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

NO	Kompetensi Dasar	INDIKATOR
1.	1.2 Mengidentifikasi bentuk fungsi dan makna dalam kelas kata	1. Menyampaikan pengertian kelas kata 2. Menyampaikan bentuk kelas kata 3. Menyampaikan fungsi kelas kata 4. Menyampaikan makna kelas kata

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami dan menyampaikan pengertian dari kelas kata.
2. Siswa dapat menyampaikan kelas kata yang mereka temukan didalam teks
3. Siswa dapat menyampaikan fungsi dari sebuah kelas kata
4. Siswa dapat menyampaikan makna dari kelas kata.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bentuk, fungsi dan makna dalam kelas kata.

E. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Course Review Horay*
 Metode : *Ceramah dan Tanya jawab*

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : *Slide PPT, Lembar Kerja Siswa*
 Alat : *White Board, Alat tulis*

G. SUMBER BELAJAR

- a. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII. Edisi Revisi 2019*

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

Kegiatan	Deskripsi kegiatan
Pendahuluan 5 menit	a. Guru memberikan salam dan <i>berdo'a</i> (PPK-religius) sebelum pembelajaran dimulai b. Guru memeriksa kehadiran siswa c. Guru menanyakan pembelajaran

	sebelumnya d. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan contoh e. Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai f. Guru menyampaikan cakupan materi metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran .
Kegiatan inti 35 menit	a. Guru menjelaskan materi tentang Kelas Kata Bahasa Indonesia. b. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 orang c. Guru menjelaskan pengertian Kelas kata d. Siswa mengidentifikasi Bentuk, fungsi dan makna kelas kata. e. Siswa berdiskusi dalam kelompok mengidentifikasi proses pembentukan kata menurut bentuk fungsi dan maknanya dalam sebuah bahasa. f. Siswa bersama kelompoknya secara kreatif menuliskan hasil kerjanya di lembar kerjanya. g. Setelah selesai mengerjakan tugas siswa di suruh menukarkan hasil kerjanya kepada kelompok lain.

	h. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan dan pernyataan.
Kegiatan penutup 5 menit	a. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. b. Peserta didik menerima tugas mandiri untuk mengerjakan soal latihan mengenai pengenalan diri c. Guru mengajak siswa berdoa. d. Guru mengucapkan salam penutup

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Sikap (Spiritual dan soaial)

Sikap spiritual

NO	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Lembar Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian belajar

2. Sikap sosial

NO	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Lembar Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajar an

3. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
	Tertulis	Penugasan Pre test Post test (terlampir)	terlampir	Setelah pembelajaran	Penilaian pencapaian pembelajaran

4. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
	Praktik	Kartu soal (terlampir)	Mempresentasikan hasil diskusi dari kartu soal	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

Guru Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia

Kepala Sekolah
SMPN 2 Belitang Hili

Akwila Wiskarni,S.Pd.

Herdiana Sulian,S.Pd.

1. PENILAIAN SIKAP

Jurnal Perkembangan Sikap

Satuan pendidikan :SMP

Tahun Pelajaran :2022/2023

Kelas/semester :VII/1

Mata Pelajaran :Bahasa Indonesia

Waktu	Nama Siswa	Catatan Prilaku	Butir Sikap		Tanda Tangan	Tindak Lanjut
			Positif	Negatif		
	Tri Julaini					
	Kristiana					

Catatan disampaikan kepada guru Agama dan PKN

Butir Sikap:

- Ketakwaan
- Toleransi beragama

Penilaian proses kegiatan belajar

Lembar Observasi Penilaian Proses Kegiatan Belajar

Satuan Pendidikan :SMP

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kelas/semester :VII/1

Mata Pelajaran :Bahasa Indonesia

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI				KETERANGAN
		1	2	3	4	
1.	Amin					1.Menunjukkan kemampuan belajar. 2. Ulet dan tidak mudah menyerah. 3. Memahami aturan sosial.
2.	Anugrah					
3.	Septi					
4.	Juli					

5. dll						4. Berani bertanya. 5. Berani menyampaikan pendapat. 6. Kesetiakawanan untuk berkerja sama. 7. Kedisiplinan. 8. Tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas. 9. Tepat waktu.
--------	--	--	--	--	--	---

Skor nilai:

4 =Sangat baik

3 =Baik

2 =Cukup baik

1 =Kurang baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. PENILAIAN KETERAMPILAN

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI					KETERANGAN
		1	2	3	4	5	
1	Amin						1. Variasi referensi sumber 2. Keseuaian poster dengan tema 3. Kerapian, kerajinan dalam membuat poster 4. Kerja sama dalam kelompok 5. Disiplin
2	Anugrah						
3	Septi						
4	Juli						

3. PENILAIAN PENGETAHUAN

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengetahui penguasaan peserta didik yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi.

Penilaian pengetahuan dilakukan sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai.

Instrumen Observasi Pengetahuan

Satuan Pendidikan :SMP

Tahun Pelajaran :2022/2023

Kelas/semester :VII/1

Mata Pelajaran :Bahasa Indonesia

NO		Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan & sedikit uraian	Mendefinisikan & penjelasan logis
		1	2	3	4
1.	Amin		2		
2.	Juli			3	
Dst					

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4 dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria diantaranya sebagai berikut.

- Skor 1 jika jawabannya berupa menjawab saja.
- Skor 2 jika jawabannya berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawabannya berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawabannya berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

Nilai = Skor perolehan x 25

Pedoman Penilaian

No	Aspek	Deskripsi Kelas Kata
1.	Mengidentifikasi bentuk fungsi dan makna dalam kelas kata	Identifikasi bentuk kelas kata
2	Mengidentifikasi bentuk fungsi dan makna dalam kelas kata	Identifikasi fungsi kelas kata
3	Mengidentifikasi bentuk fungsi dan makna dalam kelas kata	Identifikasi makna leksikal kelas kata

Sumber: Buku Bahasa Indonesia Pegangan Guru

Penskoran

4 = sangat tepat

3 = tepat

2 = kurang tepat

1 = tidak tepat

Skor akhir = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Dibagi skor maksimal}} \times 100$

LAMPIRAN 3

REKAMAN 1

PERCAKAPAN MENGGUNAKAN BAHASA MUALANG

Evi: Kikai wan sari tok teh bok? (1)

Elisabet: Di rumah am ku dek, tadek teh ku nyumak dek. (2)

Evi: Mayoh wan nyumak? (3)

Elisabet: Ndai, ndai cukup ngau ku nucek kitak (4)

Evi: Aii, isak am bah, kadak arielah wan nucek kami (5)

Elisabet: Auk, padiku bedau mudoh ugak dek (6)

Evi: Sapa abak wan nyumak? (7)

Elisabet: Kedirek am (8)

Evi: Ditutok wan ndai? (9)

Elisabet: Endai, ku blender, ndai talah dek (10)

Evi: Antu, nyak lama antik diblender mangku bok? (11)

Elisabet: Endai dek, pokok anang kuat angkat blender (12)

Rosa: Antek diblender siket-siket kan bok? (13)

Elisabet: Auk, siket-siket am majak'eh nang mayoh. (14)

Rosa: Dah canggih semua am jaman baru tok (15)

Elisabet: Ngai agek dek, tulang dah ngai nutok. (16)

Evi: Auk am, lemau antek nyumak mayoh-mayoh segek di mesen. (17)

Elisabet: Nyamai dek, lemah am bah. (18)

Evi: Endai tutok agek kah bok antek dah diblender. (19)

Elisabet: Kak betukok dek antek udah diblender kak ditutok agek, ngai baik bah, kak bekumpal piak eh bah antek ditutok. (20)

Evi: Mayuh wan nyumak? (21)

Elisabet: Endai, adai tujoh mok am tadek teh, nyak nyuruh ku ndai tauk nucek kitak ndai cukup, nungkok ku agek nyumaklah minggu depan ku nyumak agek. (22)

Evi: Anok lajuk abak wan teh ti sak Sepuak teh? (23)

Elisabet: Sari tok balang, amok teh minggu depan sidak kak abakku, suruh ku ngamik kederik, ngintu kederik, ndai talahku ndai talah nutok. (24)

Evi: Maklum nyak nyumak saja rumet mat (25)

Elisabet: Auk pedeh dek nyumak bukan nyamai (26)

Evi: Lelak agek, apalagek antek ditutok (27)

Elisabet: Asa tutok nyak kaya meh berdiri lamak jari pun letop uleh alu (28)

Rosa: Agek wan ngetauk pek bok?(29)

Elisabet: Agek tubah am dek, tubah ketau ku tauk badak ndai bereta mudoh padiku. (30)

Rosa: Dini uma kitak ditok piak? (31)

Elisabet: Nyin, jalai Kemantan. (32)

Rosa: Ukai ti gah jalai kita bejali jalai yak teh? (33)

Elisabet: Auk am bah tik gah ngau kita ngetau keliak teh (34)

Rosa: Auk, kita sak siapa teh umak Butet weh (35)

Elisabet: Sak Peri, kitak sak Inguh. (36)

Rosa: Adai sak Peri pek? (37)

Elisabet: Aiii, nisek Peri, Sak Inguh, sak Yanon. (38)

Rosa: Kami sak Inguh sak Yanon (39)

Elisabet: Emm Ani (40)

Rosa: Ooh, jalai kami te anak teh (41)

Elisabet: Nyumai kedirek bah kitak ku ti nisek ngintu kitak diak ah (42)

Rosa: Auk weh (43)

Elisabet: Ku ndai beruyong dek (44)

Rosa: Nyak am ndai kalak betemu abak wan beruyong agek (45)

Elisabet: Nyak am, ndai mampu ku beruyong, pedeh ku ndai mampu mupoh orang. (46)

Evi: Asa ndai beruyong nyamai, keuma direk ke uma direk weh bok (47)

Elisabet: Nyamai am bah antek ndai beruyong sari tok ngetau ngamek sekarung setakin pulai piak bah, asa beruyong pedeh dek kenak panas kenak ujan agek ndai mampu tenaga dah tuai, tik upa kitak miak apa kak lagek tenaga agek miak. (48)

Rosa: Nyak am (49)

Elisabet: Nyak am, misal epi amangku, talah endai am ya beruyong abak urang (50)

Evi: Tubah am ku talah (51)

Elisabet: Mukan agek talah dek (52)

Rosa: Dah lamak ya ndai kerja uma jarak (53)

Evi: Nyak am dah lamak, dah berapa taon tok deh (54)

Elisabet: Evi tinggal nyantai tok dah (55)

Evi: Kadak arie lah buma agek (56)

Rosa: Sapa te mansak yak teh? (57)

Evi: Tah (58)

Rosa: Bukai Kanti yak piak? (59)

Evi: Ya am amang keh (60)

Rosa: Kerja dini ya pitok deh? (61)

Evi: Di KBP (62)

Rosa: Ndai jalai KBP tek kak ditutup jalai yak teh? (63)

Evi: Udah dibukak, bedau sampai seminggu dah dibukak deh bok (64)

Rosa: Adai ku medak berita eh (65)

Elisabet: Misal jalai KBP te ke arah Ijuk ndai mampu titi dek jalai piak. (66)

Evi: Jalai kantor jak jat weh bok, jalai kantor sidak. (67)

Elisabet: Apalagek jalai ke Plasma ken. (68)

Rosa: Dah kai? (69)

Ibrahim: Dah bejalai ke umak Mo (70)

Rosa: Limpang kerakau teh tanah tok udah dibeli urang ek? (71)

Elisabet: Udah (72)

Rosa: Sapa te meli piak? (73)

Elisabet: Bujang Kaloy te bah te meli sak Sepuak. (74)

Rosa: Apa te ditamak ya diak piak? (75)

Evi: Namak bala nyak bibet unggul, buah-buah bah, bala buah petai tah buah apa kedak, pisang, ubi tamak ya diak. (76)

Elisabet: Nang-nang Kaloi kak mukak bala kafe weh Vi (77)

Evi: Entah, matang amangku, rami anteen ya mukak kafe ditok (78)

Rosa: Tinggek agek tempat diak (79)

Evi: Sinyal mayoh (80)

Elisabet: Dek nak am tauk tinok uleh eh (81)

Evi: Rami nonton sidak eh bala miak (82)

Rosa: Mukak tempat karaoke kedak eh ramai eh, ames am tanah urang tuai nyak dijual ugak. (83)

Evi: Mis em bah, kebelakang segek kak dijual agek am antek adai te kak meli eh (84)

Elisabet: Belakang kini? (85)

Evi: Nyak bah bok kiak kah (86)

Elisabet: Tek utai kayu nyak nyin? (87)

Evi: Auk, udah ya nawar jalai nyak (88)

Elisabet: Dari ni jalai eh? (89)

Evi: Nyak am teh alah dijual ke urang ti meli didepan eh tok agek misal teh (90)

Elisabet: Auk asa urang ti empu tanah ok tawar ke nyak luas gik tanah direk, nyak jual ke urang bukai ndai ga nyamai dibelakang pangan (91)

Evi: Jalai kiak segek nisek (92)

Elisabet: Pertama aik basok am bah ngeluncor ke baroh rumah pangan bah (93)

Rosa: Ndain gak nyamai kenak rumah aik ngeluncur (94)

Evi: Ndain mungkin ya kak mukak kafe diak semak gereja kati kak mukak kafe (95)

Elisabet: Ndain gk kita maklum gak ya kan islam jakok ke empelah mali ya anuk auk kata ya ndain gak gulong badak arie ndain nyesuaikan keadaan kampung urang kan (96)

Evi: Tok yamadah tadek adai ya singgah ditok ya madah bini ya kak beranak (97)

Elisabet: Nyau kak beranak pek (98)

Evi: Em, dua bah anak ya, tapi tangan nganong bini eh amangku teh bulan berapa tah jakok ya dah USG laki, anak ya dua ikok yak kan inok ugak (99)

Elisabet: Ooo,,,,, ningga sak Ayang tadek teh madah adai anak laki ya te sikok bah jakok, uleh te ketauk ku mah dua ikok am anak Kaloi (100)

Evi: Aok dua ikok am anak ya inok (101)

Elisabet: Ku tok lah kak ke Sepuak amok ilak (102)

Evi: Apa acara kitak di Sepuak (103)

Elisabet: Rapat, rapat ngai persiapan nyumai nyamut uskup tanggal 14 toklah (104)

Evi: Ooo auk tanggal 14 ari apa piak (105)

Elisabet: Arie selasa (106)

Rosa: Arie tok dulau penyambutan weh (107)

Elisabet: Auk penyambutan arie Temedak Merat tok dulau, aok kita posyandu arie senin tanggal 13. (108)

Evi: Aiii dimaju (109)

Elisabet: Auk dipercepat piak am tanggal 13 ia posyandu (110)

Evi: Kita nyambut ditok tanggal berapa teh (111)

Elisabet: Tanggal 14 sembahyang den tanggal 15. (112)

Rosa: Ramai mang ko deh boh (113)

Evi: Bala pastor mayoh abak (114)

Elisabet: Mayoh amang ke bah bala kurya-kurya ya (115)

Evi: Pastor Bunut ngai abak weh, lama ndai kalak betemu ngau pastor bunut paling sak pastor Yance mangku (116)

Elisabet: Nyak abak ya (117)

Evi: Nyak sapa te kurus te bok (118)

Elisabet: Pastor Yosi, Pastor Yosi biasa kak abak, Pastor Peri nang-nang abak gak (119)

Rosa: Jalai penyambutan di Sp 6 adai gak abak sidak nyak kan bok (120)

Elisabet: Adai jalai tua betemu (121)

Rosa: Auk jalai betemu abak Butet ngau ibok teh ku medak belakang eh (122)

Evi: Pastor Peri abak? (123)

Rosa: Abak, eh abak ndai (124)

Elisabet: Pastor Peri endai (125)

Rosa: Ooo ndai sek ya, Pastor Albet ti adai eh, Pastor Peri di Merbang kami betemu abak ya acara OMK (126)

Elisabet: Ooo auk yak abak ya, tok asa besumai betagak am ku dek besumai tanggal 14 yak adoh hay (127)

Evi: Bearti bemalam ya di Sepuak yak (128)

Elisabet: Bemalam (129)

Evi: Jakok sidak adai nmansak ya ke Sepuak adai acara kanonik kah apa? Acara apa piak bok kunjungan kah apaya kiak ke Sepuak (130)

Elisabet: Ku nitauk badak, ya bah langsung kak betemu apa ti adai auk ibarat ngumpul-ngumpul bala sak miak sekolah bah miak SMA, SMP yak ti diutamakan. (131)

Evi: Ngapa SMP ditok nisek anak bah nisek gadoh piak bah nitauk badak kah piak kati model eh(132)

Elisabet: Sidak nisek amangku diumumkan amang abak kor miak SMA abak miak asrama am ti kor nyak nyuroh Lola te nitauk nadai alah turon setiap arie ke Sepuak sibok. Lola malah nyanyi ngau bahasa latin agek (133)

Evi: Solo? (134)

Elisabet: Solo am amang ku 135)

Rosa: Jalai acara ti di Sekadau teh yak apa teh gawai Dayak (136)

Elisabet: Auk gawai Dayak (137)

Rosa: Juara berapa ya teh? (138)

Elisabet: Juara 2 yak abak anak pop singer gawai Dayak tingkat Kabupaten, mazmur pesparani ke Sekadau ndai boleh ya uleh adai uang saku 500 rebu yak (139)

Rosa: Jangkak am 500 rebu yak (140)

Elisabet: Auk bapak eh nganyong eh 500 rebu gak sejuta empu nikok eh (141)

Evi: Owh nganyung di upah gak bok (142)

Elisabet: Auk, diupah diberi bah uang saku eh. (143)

LAMPIRAN 3

HASIL REKAMAN 1

TERJEMAHAN DARI BAHASA MUALANG KE BAHASA INDONESIA

Evi: Kemana hari ini tadi buk? (1)

Elisabet: Ibu sedang numbuk emping di rumah (2)

Evi: Banyak tidak ibu membuat emping (3)

Elisabet: Tidak, tidak cukup untuk saya memberi kalian (4)

Evi: Ya sudahlah, lain hari ibu memberi kami (5)

Elisabet: Iya, padiku belum masak semua (6)

Evi: Siapa yang ikut ibu membuat emping (7)

Elisabet: Sendiri saja (8)

Evi: Apakah ditumbuk? (9)

Elisabet: Tidak, saya membelendernya saja karena tidak mampu menumbuk (10)

Evi: Kalau membelender lama pastinya bu (11)

Elisabet: Tidak, Jangan sampai belender terlalu panas (12)

Rosa: Kalau di belender sedikit saja kan bu (13)

Elisabet: Iya, sedikit saja menyimpannya jangan sampai banyak (14)

Rosa: Jaman sekarang sudah canggih semua (15)

Elisabet: Tulang sudah tidak mampu menumbuk lagi (16)

Evi: Iya ya, malas kalau membuat emping banyak pun di mesin (17)

Elisabet: Enak, rasanya lemah (18)

Evi: Kalau sudah dibelender ditumbuk lagi tidak bu? (19)

Elisabet: Tidak perlu, kalau ditumbuk lagi jelek hasilnya (20)

Evi: Banyak kah ibu membuat emping? (21)

Elisabet: Tidak, tujuh canting saja, minggu depan saya mau membuat lagi (22)

Evi: Orang Sepuak jadi kah ikut ibu? (23)

Elisabet: Hari ini tidak jadi, minggu depan mereka ikut, saya suruh mengambil sendiri saja. (24)

Evi: Maklum membuat emping rumit (25)

Elisabet: Iya, susah membuat emping (26)

Evi: Capek lagi, apalagi kalau ditumbuk (27)

Elisabet: Kalau ditumbuk itu lebih lagi berdiri lama, tangan bisa terkelupas karena alu (28)

Rosa: Masih kah ibu panen padi? (29)

Elisabet: Masih banyak soalnya padiku belum masak semua (30)

Rosa: Dimana ladang ibu sekarang? (31)

Elisabet: Di jalan Kemantan (32)

Rosa: Bukankah yang sering tempat kita dulu (33)

Elisabet: Iya, itulah yang sering kita panen dulu (34)

Rosa: Iya, kami mamak Butet (35)

Elisabet: Mereka Peri dan Inguh (36)

Rosa: Adakah mereka Peri? (37)

Elisabet: Iya ya, ndak ada Peri, mereka Inguh dan mereka Okta (38)

Rosa: Iya ya (39)

Elisabet: Ibu tidak sempat masak, kalian masak sendiri waktu itu (40)

Rosa: Iya ya (41)

Elisabet: Aku tidak bergotong royong sekarang (42)

Rosa: Tidak pernah saya bertemu dengan ibu di ladang sekarang (43)

Elisabet: Tidak mampu mengejar orang (44)

Evi: Kalau tidak beroyong enak, kita bisa fokus ke ladang diri sendiri (45)

Elisabet: Iya enak tinggal mengatur diri sendiri, hari ini panen padi sekarung kalau mau pulang silakan, kalau beroyong tidak bisa begitu hujan panas pun tetap dilawan. (46)

Rosa: Itulah (47)

Elisabet: Itulah, misalnya Evi masih mampu tidak ya ikut orang beroyong (48)

Evi: Masihlah aku mampu (49)

Elisabet: mungkin masih mampulah (50)

Rosa: Sudah lama dia tidak pernah kerja ladang (51)

Evi: Itulah sudah lama (52)

Elisabet: Evi tinggal nyantai saja (53)

Evi: Lain hari nanti baru berladang (54)

Rosa: Siapa yang lewat tadi? (55)

Evi: Tidak Tahu (56)

Rosa: Bukan Kanti kah itu? (57)

Evi: Iya sepertinya dia (58)

Rosa: Kerja dimana dia sekarang? (59)

Evi: Di KBP (60)

Rosa: Bukankah jalan KBP yang ditutup waktu itu (61)

Evi: Sudah dibukak, belum sampai seminggu (62)

Rosa: Ada ku dengar berita (63)

Elisabet: Misalnya jalan KBP yang ke arah Ijuk tidak mampu untuk dilewati (64)

Evi: Jalan kantor mereka jelek sekali (65)

Elisabet: Apalagi jalan ke plasma (66)

Rosa: Sudah kemana? (67)

Ibrahim: Sudah panen padi ke ladang umak Mo (68)

Rosa: Mengalihkan pembicaraan, tanah ini sudah dibeli orang kah? (69)

Elisabet: Sudah (70)

Rosa: Siapa yang membelinya? (71)

Elisabet: Bujang Kaloi yang membeli tanah itu (72)

Rosa: Apa yang ditanam dia disitu? (73)

Evi: Dia menanam petai, pisang dan ubi (74)

Elisabet: Sepertinya Kaloi akan membuka kafe di situ (75)

Evi:Sepertinya, ramailah kalau dia membuka kafe disini (76)

Rosa: Tinggi lagi tempatnya (77)

Evi: Banyak sinyal (78)

Elisabet: Kamu pun tidak bisa tidur gara-gara itu (79)

Evi: Ramailah nonton mereka (80)

Rosa: Buka tempat karaoke lagipasti ramai, habislah tanah orang tua itu di jual semua. (81)

Evi: Habis, yang dibelakang pun akan dijual lagi kalau ada yang ingin membelinya (82)

Elisabet: Belakang mana? (83)

Evi: yang itu bu (84)

Elisabet: Kayu yang banyak itu kah? (85)

Evi: Iya, sudah ditawarkan waktu itu (86)

Elisabet: Darimana jalannya? (87)

Evi: Itulah, seharusnya dijual lagi ke orang yang membeli di depan ini lagi (88)

Elisabet: Iya ya, harusnya orang yang di depan sini yang membellinya lagi, tidak enaklah kalau rumah di belakang sana (89)

Evi: Jalan ke situ pun tidak ada (90)

Elisabet: Pertama air cuci meluncur ke bawah kolong rumah orang (91)

Rosa: Endaklah rumah basah terus (92)

Evi: Tidak mungkin dia membuka kafe di situ sementara berdekatan dengan gereja. (93)

Elisabet: Tidak menutup kemungkinan, harap maklum dia muslim tapi, ttidak mungkin dia tidak mengikuti aturan yang ada di kampung orang. (94)

Evi: Kemarin ada dia bersinggah di sini, dia berkata istrinya akan melahirkan.(95)

Elisabet: Sudah mau melahirkan kah? (96)

Evi: Iya, sudah dua orang anaknya sekarang istrinya sedang hamil lagi sudah USG katanya laki-laki, anaknya yang dua orang itukan perempuan semua. (97)

Elisabet: OOO,,, ada aku dengar mereka Ayang tadi bilang anak laki dia yang satunya, tapi setahu aku ada dua orang saja anak kalo (98)

Evi: Iya dua orang saja anak dia tapi perempuan semua (99)

Elisabet: Ibu pergi ke Sepuak rencananya (100)

Evi: Ada acara apa di Sepuak bu? (101)

Elisabet: Rapat untuk persiapan masak penyambutan uskup tanggal 14 nanti (102)

Evi: Ooo,, iya tanggal 14 hari apa bu? (103)

Elisabet: Hari Selasa (104)

Rosa: Dari sinikah penyambutannya bu? (105)

Elisabet: Iya, penyambutan dari Temedak Merat ini, kita posyandu hari senin tanggal 13. (106)

Evi: Dimajukan (107)

Elisabet: Iya dipercepat tanggal 13 posyandu (108)

Evi: penyambutan disini tanggal berapa? (109)

Elisabet: Tanggal 14 tanggal 15 misa di Sepuak (110)

Rosa: Sepertinya ramai ya bu (111)

Evi: Banyakkah pastor yang mengikuti acara tersebut? (112)

Elisabet: Sepertinya banyak beserta kurya-kuryanya juga (113)

Evi: Sudah lama tidak bertemu dengan pastor Bunut, paling pastor Albet yang ikut (114)

Elisabet: Pasti ikut (115)

Evi: Yang kurus itu siapa ya? (116)

Elisabet: Pastor Yosi, pastor Yosi biasanya ikut, pastor Peri sepertinya ikut (117)

Rosa: Waktu penyambutan di Sp 6 ada mereka (118)

Elisabet: Iya ada waktu kita ketemu (119)

Rosa: Iya waktu ketemu Butet dengan ibu (120)

Evi: Pastor Peri ikut tidak? (121)

Rosa: Ikut, ikut tidak ya? (122)

Elisabet: Pastor Peri tidak ada (123)

Rosa: Oo,, tidak ada, pastor Albet yang ada, pastor Peri ada kami beretemu waktu acara OMK di Merbang (123)

Elisabet: Ooo,,, ikut dia, Kalau masak ni capeklah kami masak tanggal 14 itu (124)

Evi: Bearti bermalam di Sepuak pastor (125)

Elisabet: Iya, bermalam (126)

Evi: Kemarin mereka ada melihat pastor lewat dari sini ke Balai Sepuak, tidak tahu ada acara apa? (127)

Elisabet: Tidak taulah, mungkin beliau ingin bertemu dengan pastor dan anak-anak SMP dan SMA. (128)

Evi: Mengapa ya SMP di sini tidak ada yang sibuk (129)

Elisabet: Mereka tidak ada di umumkan sepertinya, ikut kor anak SMA dan asrama saja, itulah yang membuat Lola harus turun setiap hari ke Sepuak, Lola bernyanyi menggunakan bahasa latin. (130)

Evi: Solo? (131)

Elisabet: Solo sepertinya (132)

Rosa: Waktu acara gawai Dayak di Sekadau kah? (133)

Elisabet: Iya Gawai Dayak (134)

Rosa: Juara berapa dia? (135)

Elisabet: Juara 2 ikut lomba lagu pop singer Gawai Dayak tingkat Kabupaten, Mazmur pesparani ke Sekadau tidak dapat dapat dia Cuma ada uang saku 500 ribu (136)

Rosa : Jadilah 500 ribu (137)

Elisabet: Bapanya yang ikut mengantarkan juga mendapatkan uang saku 500 ribu jadinya satu juta. (138)

Evi: Owh, yang mengantarnya dapat juga (139)

Elisabet: Iya ada digaji di berikan uang sakunya. (140)

HASIL REKAMAN 2

PERCAKAPAN MENGGUNAKAN BAHASA MUALANG

Ibrahim: Asa anak tua bah ngetanlah pak, ku ti nisek te takot keh (1)

Leben: Ku takot, asa adai kawan beraniku (2)

Ibramin: Nisek takot, den tua ngetan eh ti di padah kami lubok pakok jalai wan medak eh (3)

Leben: Nokku tadek teh tan ku sigek den teh kilek gertak ti di jalai batu mata yak, yak met am nyak bubu. (4)

Ibrahim: Te di sungai Ijuk sapa nak te empu eh, aiii sungai pinten butak yak Joi? (5)

Joi: Nema, bubu kah? (6)

Ibrahim: Auk sejenis abau piak am bah (7)

Leben: Uleh ya ndai besai weh (8)

Ibrahim: Auk ndai meh besai, yak khusus detan di sungai (9)

Joi: Ooo,, nok Iwan ngau apak eh (10)

Leben: Pagi antek meh panen ken lah Joi adai meh medak nok ku pas dijalai bantok yak bah (11)

Joi: Emmm (12)

Leben: Tadek ku ngetan diak (13)

Ibrahim: Ah ndai ku arap detan belah sungai piak wan paling bala ular te uleh eh (14)

Leben: Auk, kurak m, ku takot ke aik (15)

Ibrahim: Antek anak ngejok kiok tua ngetan kilek ken, berapa utek nuk wan piak? (16)

Leben: Nok Ina dua suroh tan ku (17)

Ibrahim: Ken tua ngetan kilek ken jalai wan medak eh, ngau nguleh bala tuman, tunak alah aik agek setengah tebeng wan (18)

Leben: Nyak am pampak semaik jurus diak am misal teh anaok kita puluh terabas sisi nyak ari nyak am kita mampak eh (19)

Joi: Antek ditok pasau urang bala tepiak eh (20)

Ibrahim: Antek tepiak nisek urang te kak masau eh, paleng te bangkal-bangkah ehh, bala tijok jak ndai berani nguleh bala tijok pangan (21)

Leben: Terabas ku te boleh jelu basek teh jarak danyong Ramai kiak jarak, kami den bala Meningan te gah (22)

Ibrahim: Asa kilek ken nisek wan adu wan kwater, ku nisek abau, berapa nak urang nyual utai yak weh (23)

Leben: Adai te enam ratus eh, nok ku ti enam ratus eh (24)

Ibrahim: Nok wan ndai besai?(25)

Leben: Nok ku buti am gak besai eh, uleh nok ku detan piak am badai, ku takot ke aik, bayah ngau ngegak ti mati mpelungga itong keh, hahah mati tuai (26)

Ibrahim: Asa te ari waren eh nyak te tauk boleh bala unai eh (27)

Leben: nyak bala unai uleh bala unai, nok Nihim adai te adai waren eh (28)

Ibrahim: Tapi ndai baka waren te ngau kita mulah rumah (29)

Leben: Nok Nihem nyau baru-baru tok am deh adai (30)

Ibrahim: Ku nanyak di Ketungau jalai nyak teh lapan ratus rega eh (31)

Leben: Uleh dah jadi, rugi kita ngamek antek dah jadi asa anak kita am ngerakit kedirek upa nok Nihem jalai yak (32)

Ibrahim: Udah jadi am bah (33)

Leben: Asa anak ndai rugi kita ngamek eh, karena merampat uleh ya bah, kebala seluai ulehn(34)

Ibrahim: Auk, upa ku agek ngetan nok sak inai ku (35)

Leben: Uleh kita teke gulong nganak nyak nak am berni mayaoh am itong eh ndai gulong ngujen nyak (36)

Ibrahim: Ditok wan labi asa ditirok ndai tauk uleh, ndai tauk temu paleng nungkok tamak lubangbarok am (37)

Leben: Nyak alah adai kemarau barok am (38)

Ibrahim: Auk, cuba asa aik agek setengah tebeng kan surot ya tan ke kita abau iiii nyan kita nilek bala labi, ku nisek bala utai yak, kebak ku mulah bala bubu tiga bubu ku wan, auk detan ku belah batang Merat aik menoh manggah ama ku nyelam eh (39)

Leben: uiiii, nyak nadai am ku, ku misal de kulam semak rumah sak Anos malam desuroh urang manek kiak surong urang tiga ratus ribu matang ngai am ku (40)

Ibrahim: Aik beranah gak ku berani nerapak batang merat nisekdi batang merat ku nisek takot (41)

Leben: Ku teke takot ke aik amnyak te manggah nakotku, antek bejalai malam di kubur ku berani dalam lubang ku pun berani uleh nyak am pemanggang ku bah bayah takot ke aik (42)

Ibrahim: bayah takot ke aik (43)

Leben: Antek namak lubang berani, namak lubang labi sampai asa kitok kilah ke warong nyak keh nyak berani ku (44)

Ibrahim: Auk, nyak bala sak tok te berani, Nyak nok kemua akak Asan wan agek tubah sejengkal piak bala lubok nyau am kemua mukat (45)

Joi: Ilak lah ngasa te bedurik-durik den weh pak (46)

Leben: Ntah ngapa am pemiker teke takot (47)

Ibrahim: Nisek, debaik ndai kalak medak nyuroh ndai takot bah (48)

Leben: puku di kubor di apa jalai malam nisek ku takot, ke aaik selemam am ku takot, nyak antu am gah penakot diak (49)

Ibrahim: Ku asa aik beranah biasa ma ngetan pukut wan, merapak piak am merang bala batang merat, nisek perau ngau nyemerang, terapak (50)

Leben: ku nyak am kak masau abau ku ken aik beranah, kulu anak temawang kerja nyak bah, bebalek ku medak nyau sepitok ranah kejong pulai ku (51)

Ibrahim: Keran boleh labi nok wan (52)

Leben: Auk keran gak boleh kadang gah pakai ringan, abau bah tebuntas (53)

Ibrahim: Ah kitak kulu kiak matang agek anak am, kami kitok nisek agek wan nisek ti berani, paleng asa medak empu pangan te besai piak eh dibunuh ditanyak sapa te empu eh, ku nisek ningga cerita urang te gah ngamek empu uleh nok pangan ditok (54)

Joi: Taroh ndai ngemaik kan di padah ke empu eh, bukai nok wan kah te diak eh, kan piak (55)

Leben: Upa nok ramai jarak boleh jelu basek danyong ke ku ken jarak (56)

Ibrahim: Antek kak meli babi ku adai jaringan, kungsi-kungsi (57)

Acun: Berapa nok sidak? (58)

Ibrahim: delapan limak bunyi dulai te me bah (59)

Acun: utai ti tiga empat puluh piak am bah (60)

Joi: Nyak antek dah datai kitok mayoh ti kak (61)

Leben: Ku kak abak lah, diau kami diak ndai sek acara ku nyan makai babi piak bah ku abak (62)

Ibrahim: Sekitar tanggal lima belas nam belas ku nyusul eh, Adai sebelas ikok jakok eh ti kak di jual (63)

Leben: Dini kampung nyak? (64)

Ibrahimm: Kinn jauh di ketunggau tengah muang ken (65)

Leben: Te agek mayoh babi di Engkeruyung weh (66)

Ibrahim: Engkeruyung nisek agek (67)

Leben: Jalai nyak sak Yan ngamek ken (68)

Ibrahim: Asa agek adai paleng belah langkau (69)

Leben: Auk di langkau jakok eh, agek tubah mayoh am (70)

Ibrahim: Den tubah am wan babi sidak te agek ngidop eh nisek te kak nyual eh (71)

REKAMAN KE 2

TERJEMAHAN PERCAKAPANBAHASA MUALANG KE BAHASA INDONESIA

Ibrahim: Kalau begitu kita berdua saja pak memasangnya, saya tidak takut (1)

Leben: saya takut, tapi kalau ada kawan berani (2)

Ibrahim: Apa yang harus di takutkan di Lubuk Bintang kita memasangnya nanti (3)

Leben: Kemarin saya ada memasang bubu satu di bawah jembatan itu (4)

Ibrahim: Yang di sungai ijuk siapa yang punya? Ehh sungai pinten butak itu Joi? (5)

Joi: Apa itu? Bubu kah? (6)

Ibrahim: iya, sejenis abau gitu lah (7)

Leben: Tapi dia tidak besar kan (8)

Ibrahim: Iya tidak besar, itu khusus untuk di sungai (9)

Joi: Oooo, itu milik Iwan dan bapaknya (10)

Leben: Besok kalau kamu panen Join pasti bubu yang di jalan Bantok (11)

Joi: Emm (12)

Leben: Tadi aku memasangnya disitu (13)

Ibrahim: Aku tidak yakin kalau di sungai begitu, pang dapat ular (14)

Leben: Ina yang menyuruh saya memasangnya di situ (15)

Ibrahim: Kalau ke hilir sana kita memasangnya pak pasti banyak dapat toman (16)

Leben: Itulah kita buat pagarnya disisinya kita pasang terabas (17)

Joi: Kalau disini habis diangkat orang (18)

Ibrahim: Kalau di sini sepertinya tidak, paling yang agak bodoh-bodohlah (19)

Leben: Terabasku yang waktu itu dapat binatang diantar Ramai kerumah, (20)

Ibrahim: Kalau kehilir sana jangan khawatir, aku tidak punya abau, berapa ya harganya (21)

Leben: Ada yang Rp. 600.000, punya aku yang Rp. 600.000 (22)

Ibrahim: Milik bapak tidak besar (23)

Leben: Lumayan besarnya, tapi punya aku dipasang begitu saja untuk nyari ikan yang bodoh saja hahaha ikan yang mati tua (24)

Ibrahim: Kalau dibuat dari walen itu bisa dapat udang (24)

Leben: Iya, Nihem yang ada walen (25)

Ibrahim: Tapi bukan walen yang biasa digunakan untuk membuat rumah (26)

Leben: Nihem baru-baru ini aja ada (27)

Ibrahim: Dulu saya pernah menanyakan di ketungau ada yang Rp. 800.000 harganya (28)

Leben: Tapi kalau kita beli yang sudah jadi rugi kalau bisa kita ngerakit sendiri saja. (29)

Ibrahim: Sudah jadi, kalau kita membuat sendiri enak (30)

Ibrahim: Iya, dulu saya pernah memasang bubu mereka ibu (31)

Leben: tapi kalau membeli terlalu banyak pun tidak berani karena hanya sambilan. (32)

Ibrahim: Disini susah kalau mencari labi-labi paling menunggu sudah masuk ke dalam lubang. (33)

Leben: Tidak mampu, paling menunggu kemarau (34)

Ibrahim: menunggu air surut memasang abau (35)

Leben: Saya tidak berani kalau menyelam kedalam air di bayar tiga ratus ribu saya pun tidak mau (36)

Ibrahim: Air banjir dulu saya pernah menyeberang sungai Merat sendiri karena tidak ada perahu. (37)

Leben: Aku paling takut kalau di air, tapi kalau berjalan malam masuk segala lubang berani (38)

Ibrahim: Cuma takut ke air (39)

Leben: Kalau masuk lubang berani, masuk lubang labi-labi jauhnya sekitar dari sini kesanapun berani (40)

Ibrahim: Iya itu mereka ini yang berani, saya dan abang Hasan baru surut satu jengkal air sungai langsung kami pasang pukot (41)

Joi: Nanti ngerasa yang berduru-duri (42)

Leben: Entah mengapa pemikiran saja takut (43)

Ibrahim: Kalau tidak pernah melihat tidak takut (44)

Leben: Aku kalau dikuburan, berjalan malam tidak takut, Cuma takut ke air satu-satunya (45)

Ibrahim: Aku kalau air banjir bias lah masang pukot, karena tidak ada perahu yang digunakan untuk menyebrang (46)

Leben: Aku ingin melihat abau tidak jadi karena air banjir (47)

Ibrahim: Sering dapat labi-labi tidak pak? (48)

Leben: Sering dapat kadang, kadang sering di ambil orang (49)

Ibrahim: Milik kalian ke hulu sana tidak ada yang berani seperinya paling dibunuh saja (50)

Joi: Meskipun tidak dibawa kan bisa ditanya siapa yang punya (51)

Leben: Dulu pernah Ramai yang mendapatkan abau saya mendapatkan binatang dia antarkan ke rumah (52)

Ibrahim: Aku ada jaringan kalau ada yang ingin membeli babi (53)

Acun: Nyari yang 30/40 kilo (54)

Joi: kalau sudah datang kesini banyak yang ingin membeli (55)

Leben: Akupun mau ikut beli babi meskipun kami tidak ada acara (56)

Ibrahim: Sekitar tanggal 15/16 gitu aku nyusul, ada sekitar 11 ekor (57)

Leben: Dimana kampungnya? (58)

Ibrahim: Di sana jauh di ketungau sana (59)

Leben: Yang masih banyak babi di Engkeruyung (60)

Ibrahim: di Engkeruyung sudah tidak ada lagi (61)

Leben: Dulu mereka Yan mengambil babi ke sana (62)

Ibrahim: Kalaupun masih ada paling di pondok (63)

Leben: Iya di pondok katanya, masih banyak (64)

Ibrahim: di sana masih banyak babi karena mereka yang masih ada tidak ingin menjualnya (65)

DOKUMENTASI



Dokumentasi informan ini diambil pada saat sedang ngopi belangsungnya percakapan



Dokumentasi informan ini diambil pada saat sedang bersantai di wifi



Dokumentasi informan ini dilakukan pada saat sedang bersantai di warung wifi



Dokumentasi ini di ambil pada saat sedang dipondok panen padi di ladang.

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Email: Email:</i> <i>pbsi.stkip2016@gmail.com</i> <i>Website: www.pbsi.sstkipperada.ac.id</i>			
	Surat Izin Penelitian			
	Tanggal Terbit: Selasa, 21 Maret 2023	Semester: Genap 2022/2023	Hal: 1	

Nomor : 017/B3/G1/III/2023
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak

Kepala Desa Ijuk

Di -

Tempat

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yudita Susanti, S.S., M.Pd.
 NIDN : 1116028701
 Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rosaria Yana
 NIM : 1915041497
 Semester : 8 (delapan)
 Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Penelitian : **Kelas Kata Dalam Bahasa Dayak Mualang Desa Ijuk**
Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau

Memohon izin untuk melakukan penelitian (mengambil data penelitian perihal kelas kata bahasa dayak Mualang) di Desa Ijuk. Untuk jadwal penelitian, menyesuaikan dengan jadwal peneliti dan informan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan dari Bapak selaku Kepala Desa Ijuk, kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Ketua Program Studi


Didin Syafruddin., S.P., M.Si.
 NIDN. 1102066603


Yudita Susanti, S.S., M.Pd.
 NIDN. 1116028701



PEMERINTAH KABUPATEN SEKADAU
KECAMATAN BELITANG HULU
KANTOR DESA IJUK

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140/ 036/ Pem/ 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Ijuk Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: ROSARIA YUNA
NIM	: 1915041497
Semester	: 8 (delapan)
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian	: Kelas Kata Dalam Bahasa Dayak Mualang Desa Ijuk Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau.

Berdasarkan Surat Keterangan Permohonan Izin Penelitian dengan Nomor : 017/B3/GI/III/2023 telah kami terima.

1. Kami sampaikan kepada yang bersangkutan untuk bisa melaksanakan kegiatan penelitiannya di wilayah Pemerintahan Desa Ijuk Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau.

Demikian Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



RIWAYAT HIDUP



Rosaria Yana, dilahirkan di Kabupaten Sekadau tempatnya di Dusun Temedak Merat, Kecamatan Belitang Hulu, 12 Mei 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara, pasangan dari Yohanes Acun Gunawan dan Natalia Aya. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 02 Balai Sepuak Kecamatan Belitang Hulu pada tahun 2013. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Balai Sepuak, Kecamatan Belitang Hulu dan tamat pada tahun 2016, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Balai Sepuak pada tahun 2016 dan selsai pada tahun 2019. Pada tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, tepatnya di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Selama perkuliahan, peneliti bergabung Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Keluarga Mahasiswa Katolik (KMK) dan peneliti juga bergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) CANA CHOIR.